

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁰ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁴²

⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 14.

⁴² Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang pada dasarnya menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y).⁴³

Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga kegiatan pokok yaitu mengontrol, memanipulasi, dan mengamati. Selanjutnya, peneliti harus membagi obyek atau subyek yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan) dan kelompok control (yang tidak mendapat perlakuan). Kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Selanjutnya proses penelitian berjalan dan observasi untuk menentukan perbedaan atau perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 45.

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 67-68.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁴⁶

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 208 siswa yang terdiri dari 10 kelas, yaitu kelas A, B, C, D, E, F, G, dan H di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.⁴⁷ Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VII A dan VII C dengan pertimbangan bahwa mempunyai jumlah siswa yang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

⁴⁶ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 173.

⁴⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 86.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 64.

sama, sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili.

3. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.⁴⁹ Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A dengan jumlah 26 siswa (sebagai kelas Eksperimen) dan kelas VII C dengan jumlah 26 siswa (sebagai kelas Kontrol) SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diharapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰ Jadi, sumber data adalah fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber data

⁴⁹ Irawan Suharsono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 57.

⁵⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 172.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 193.

primernya adalah skor siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol dalam menjawab pertanyaan posttest..

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵² Data diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran matematika, kepala sekolah, staf, dan dokumentasi.

2. Variabel

Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Dekdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Dengan adanya dua pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.⁵³

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.⁵⁴ Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh

⁵² *Ibid*, hal. 193.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 12.

variabel bebas.⁵⁵ Dalam penelitian ini variabel bebas diberi simbol X dan variabel terikat diberi simbol Y. Adapun variabel X yaitu penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan LKS, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukurannya akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁶ Dalam pendidikan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan peserta didik yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai peserta didik dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengukuran hasil dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran ratio.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 13.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.⁵⁷ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁹

Teknik ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

b. Teknik Tes

Pengertian tes sebagai teknik pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶⁰

⁵⁷ Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 53.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 57.

⁵⁹ *Ibid*, hal. 58.

⁶⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193.

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang hasil belajar matematika siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat atau melihat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁶¹

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.⁶² Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian, misalnya arsip-arsip penting mengenai seluk beluk sekolah dan publikasinya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶³

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 66.

⁶² Irawan Suharsono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 104.

⁶³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203.

tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.⁶⁴ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. (*lampiran 1*)

b. Pedoman Tes Tertulis

Pedoman tes tertulis yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes tertulis ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Uji coba tes tertulis ini dilaksanakan pada kelas yang sama yaitu kelas VII, tetapi diluar responden yaitu kelas VII A dan kelas VII C berdasarkan uji coba soal tes tertulis tersebut kemudian peneliti dapat menentukan validitas dan reliabilits soal, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat menunjukkan hasil belajar siswa. (*lampiran 2*)

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi. Selain itu

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 92.

dokumentasi bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, karena dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian. (*lampiran 3*)

3. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpul data yang digunakan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

a. Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan *valid* jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut.⁶⁵ Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui menggunakan korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
⁶⁶

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya peserta tes

X : skor hasil ujian

Y : total skor

⁶⁵ Nasution, *Metode Research...*, hal. 74.

⁶⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian...* hal. 213.

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan criteria sebagai berikut.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat rendah

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

b. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan *reliable* jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁶⁷ Reliabilitas soal dapat diketahui dari rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{Si^2}{St^2} \right)$$

$$\text{dengan } Si^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

n : banyaknya butir soal

Si^2 : varians skor tiap item soal

St^2 : varians skor total

X : skor hasil uji coba

N : banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$: reliabilitas sangat tinggi

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian...*, hal. 77.

- $0,70 < r_{11} \leq 0,90$: reliabilitas tinggi
 $0,40 < r_{11} \leq 0,70$: reliabilitas sedang
 $0,20 < r_{11} \leq 0,40$: reliabilitas rendah
 $r_{11} < 0,20$: reliabilitas sangat rendah

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁶⁸

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁹

Sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji prasarat hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 207.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147.

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu uji kertas peluang normal, uji liliefor, dan uji chi kuadrat.⁷⁰

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut adalah berdistribusi normal maka dapat menggunakan rumus Chi Square sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]^{71}$$

Keterangan:

X^2 : nilai chi-square

fo : frekuensi yang diperoleh (*obtained frequency*)

fe : frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*)

Untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.00 for windows* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai Sig>0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis yang akan diuji:

⁷⁰ Riduwan, *Metode & Teknik...*, hal. 179.

⁷¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan pendidikan*, (Malang: UMM Pres, 2006), hal. 88.

Ho : variansi populasi homogen

Ha : variansi populasi tidak homogen

Untuk menguji kesamaan variansi tersebut rumus yang digunakan adalah:

$$F_{max} = \frac{var. Tertinggi}{var. Terendah}$$

$$varian(SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai F harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db). Dalam menguji signifikannya terdapat db pembilang = $(n_1 - 1)$ dan db penyebut = $(n_2 - 1)$. Untuk criteria pengujian adalah dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, data dikatakan homogeny bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.⁷²

Untuk memudahkan dalam penyelesaian perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.00 for windows* dengan ketentuan sig.>0,05 maka data tersebut homogen. Apabila homogen terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan tahap analisa selanjutnya.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan independen *t-test* karena berasal dari dua variabel yang berbeda atau tidak berhubungan. Teknik *t-test* (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah

⁷² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian...*, hal. 102.

distribusi.⁷³ Analisis data ini dapat diselesaikan dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

a. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Ha : adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

b. Sedangkan rumusan matematis hipotesisnya adalah:

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan model Pembelajaran CTL berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$ artinya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran CTL berbantuan LKS terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.

Statistik uji *t-test*

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}} \quad ^{74}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel 2

⁷³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 81.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 82.

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Keputusan Uji

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima

F. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Meminta surat ijin penelitian dari instansi terkait
- b. Mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

- 1) RPP

- 2) Absensi
- 3) Jurnal pembelajaran
- 4) Buku paket matematika
- 5) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas control. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan ke peserta didik selesai disampaikan., yang dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah keliling dan luas segitiga.

c. Melakukan Tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari dua kelas yang menggunakan model pembelajaran yang berbeda, yang mana pada kelas eksperimen menggunakan model CTL berbantuan LKS sedangkan pada kelas control menggunakan model konvensional. Materi tes ini meliputi pokok bahasan yang telah disampaikan ke siswa selama melaksanakan eksperimen.

d. Pengelolaan Data

- 1) Scoring data
- 2) Prossesing/ pengolahan
- 3) Analisis data

- 4) Uji signifikansi
- 5) Kesimpulan
- 6) Pembahasan hasil Penelitian